



Waspada Penyakit Musim Pancaroba dengan PHBS

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta berupaya memastikan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang banyak ditemukan saat musim pancaroba atau musim hujan dapat turun secara signifikan dengan berbagai upaya yang dilakukan. Salah satunya dengan mengajak para kader DBD di wilayah untuk selalu memberikan edukasi dan sosialisasi penanganan DBD. Selain itu, Dinkes Kota Yogyakarta juga bekerjasama dengan UGM dalam monitoring secara berkala mengenai populasi nyamuk berwolbachia di Kota Yogyakarta.

"Saat ini DBD di Kota Yogyakarta merupakan yang paling rendah se-DIY. Hal ini karena adanya kegiatan dari kader dan warga dalam menanggulangi terjadinya penyakit DBD," jelas Programer Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DBD Dinkes Kota Yogyakarta,

Rubangi di sela kegiatan monitoring berwolbachia, Kamis (11/1). Menurut Rubangi, hingga akhir Desember 2023, kasus DBD di Kota Yogyakarta mencapai 88 kasus. Kasus DBD ini merupakan yang terendah sejak tahun 2022 yang berjumlah 180 kasus DBD di Kota Yogyakarta. "Kami berharap nyamuk berwolbachia persentasenya bertambah sehingga kasusnya menurun dan tentunya akan mengurangi pelaksanaan anggaran khususnya pelaksanaan fogging di Kota Yogyakarta," ujarnya.

Ia menambahkan, tidak hanya pemerintah dan para kader yang melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran penyakit DBD dan mencegah perkembangan nyamuk. Tetapi warga Kota Yogyakarta juga diharapkan menerapkan hidup sehat dan melakukan 3M, yaitu Menguras, Menutup dan Mengubur. Di mana nyamuk DBD ini menyukai adanya genangan

air yang terdapat pada lubang atau barang-barang bekas akan digunakan untuk tempat berkembang biak nyamuk. Sementara itu, Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi, Dinkes Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu mengimbau masyarakat Kota Yogyakarta untuk terus mewaspada kondisi cuaca di Kota Yogyakarta.

Selain adanya penyakit DBD, penyakit seperti ispa, diare, dan leptospirosis juga dapat menyerang siapapun saat musim pancaroba seperti saat ini. "Walaupun data penyakit tersebut masih sangat sedikit. Kami terus memberikan himbauan untuk selalu melakukan hidup sehat dan menjaga kebersihan. Sehingga masyarakat tidak ada yang terkena penyakit tersebut," ungkapnya.

Ditambahkan agar masyarakat lebih peduli dan mengikuti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Ia juga mengajak kepada seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) untuk terus waspada adanya penyakit menular. "Kami juga mengajak ke siapan fasyankes untuk terus waspada terhadap penyakit menular. Kesiapan mulai dari puskesmas dan rumah sakit serta layanan kesehatan lainnya seperti logistik juga harus disiapkan. Sehingga ketika ada kasus meningkat, pihak fasyankes tidak kewalahan," imbuhnya.

Tak hanya itu, jika masyarakat memiliki riwayat penyakit menular ataupun mengalami demam secara mendadak atau gejala demam berdarah lainnya untuk segera melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan, agar bisa segera mendapatkan penanganan sedini mungkin dari petugas kesehatan. (*)



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA
Kegiatan monitoring nyamuk berwolbachia di Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005